

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini bertempat di JL. Suroso No. 46 A Kabupaten Cianjur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena Lembaga Kebudayaan Cianjur merupakan lembaga yang menyediakan segala bentuk pembelajaran seni, seperti pembelajaran *suling*, *tembang*, *kawih*, *kacapi tembang* dan *kacapi kawih*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu yaitu pada hari minggu yang dilaksanakan di salah satu ruangan khusus yang terdapat di lembaga tersebut. Berikut ini peta lokasi dan Gedung Lembaga Kebudayaan Cianjur:

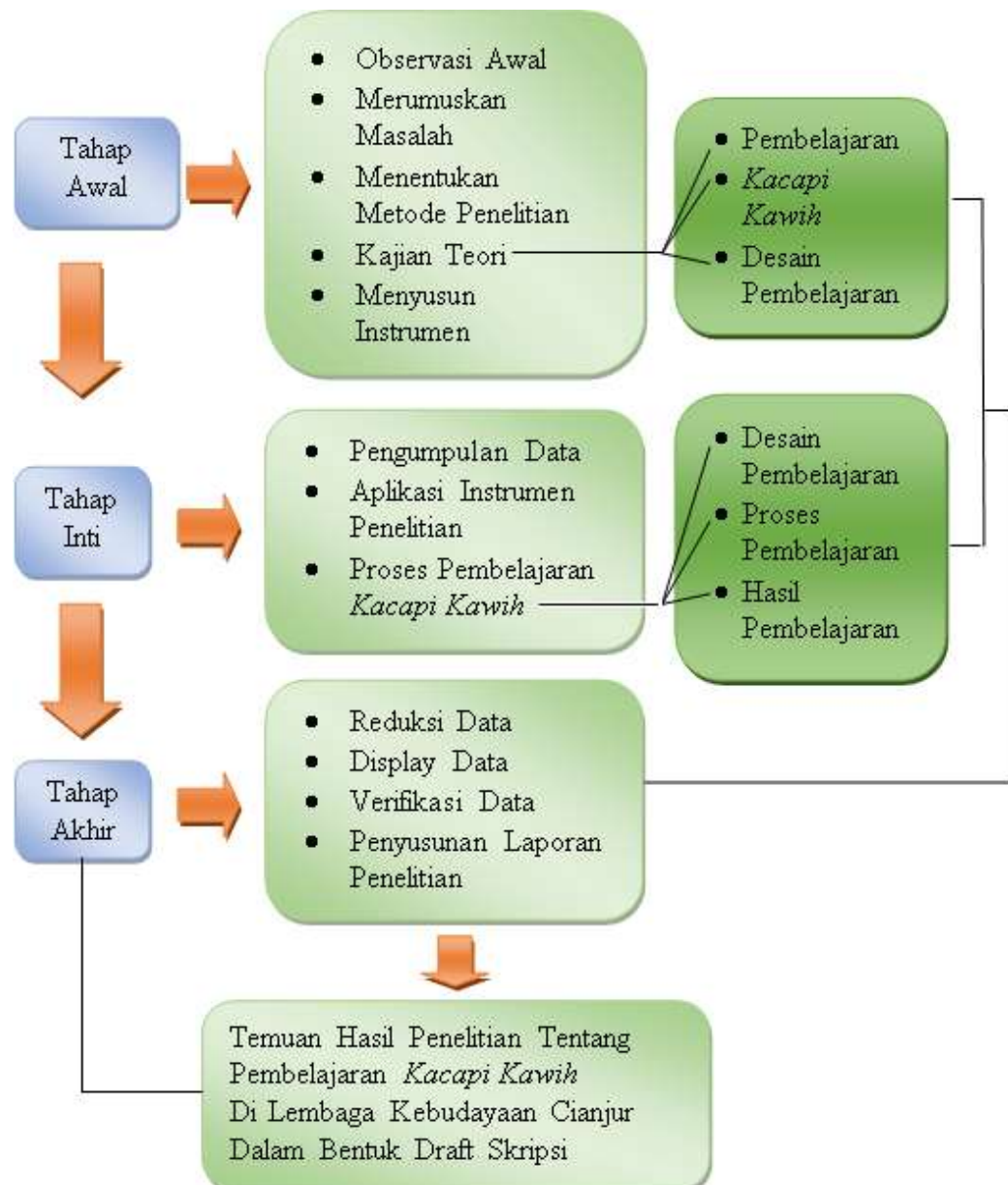


Gambar 3.1
Peta Lokasi Lembaga Kebudayaan Cianjur
(Dokumentasi Irna, Juli 2014)

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar dan seluruh peserta sejumlah 2 orang, yang mengikuti pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

B. Desain penelitian

Desain penelitian dibuat agar proses penelitian berjalan dengan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti membuat desain penelitian yang disesuaikan dengan keadaan pada saat proses penelitian dilaksanakan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti diilustrasikan melalui diagram sebagai berikut:



Bagan 3.1
Model Desain Penelitian Pembelajaran *Kacapi Kawih*

di Lembaga Kebudayaan Cianjur
(Dokumentasi Irna, Agustus 2014)

1. Tahap Awal

Pada tanggal 29 Juni 2014 peneliti melakukan observasi awal dengan mengikuti proses pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Kemudian peneliti meminta izin kepada pengajar *kacapi* untuk melakukan penelitian di Lembaga Kebudayaan Cianjur (LKC). Lalu peneliti mulai menyusun rumusan masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, yaitu desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Setelah merumuskan masalah. Lalu memilih metode penelitian. Setelah itu melakukan kajian teori tentang pembelajaran, desain pembelajaran dan *kacapi kawih*. Setelah itu menyusun instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki tahapan penelitian yang terstruktur.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti, peneliti melakukan pengumpulan data. Lalu mengaplikasikan instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti mengobservasi proses pembelajaran *kacapi kawih* dengan memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, yaitu desain pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran.

3. Tahap Akhir

Setelah semua data terkumpul, pada tahap akhir peneliti melakukan reduksi data, yaitu melakukan pemilahan data-data yang dianggap perlu dan penting untuk menjawab rumusan masalah. Lalu display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk diagram. Setelah itu peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan. Selanjutnya melakukan penyusunan laporan penelitian dan hasil temuan penelitian Pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur dituangkan dalam bentuk draft skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif

analisis dengan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat menggali data-data dan mengetahui tentang fenomena pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, yaitu mengetahui desain pembelajaran yang digunakan, tahapan dan hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan berbagai temuan dari sejumlah data yang ada, dan menggambarkan objek dan subjek yang diteliti dilapangan, kemudian dianalisis dan diuraikan dalam bentuk deskripsi pada laporan tertulis.

D. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional guna membatasi istilah-istilah yang digunakan, yang berhubungan dengan judul, yaitu:

1. Pembelajaran Seni

Pembelajaran seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu, Jazuli (2008, hlm. 139)

2. *Kacapi Kawih*

Kacapi siter atau *kacapi kawih* adalah instrumen yang memiliki senar atau dawai dan dimainkan dengan cara dipetik, Kubarsah (1994, hlm.21)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada wawancara, yaitu kegiatan interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dari narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Alat bantu yang digunakan berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif. Selain wawancara, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti yaitu, mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

Kedua instrumen tersebut mengungkap tentang rumusan masalah, yaitu desain pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, (terlampir).

F. Proses Pengembangan Instrumen

Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian, maka proses pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan cara:

1. Validitas Data

Memvalidasi data hasil penelitian, yaitu mengkaji data sesuai data asli atau objekif, dengan cara kajian pustaka melalui buku-buku, yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

2. Realibitas Data

Mengkaji data hasil penelitian sesuai dengan fakta atau yang terjadi di lapangan, dengan cara wawancara dan observasi, yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi kepada tiga sumber yang berbeda. Sumber pertama melalui kajian pustaka, diantaranya dari buku-buku yang berkaitan dengan desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Sumber kedua melalui wawancara kepada pengajar *kacapi kawih* dan peserta *kacapi kawih*. Sumber ketiga melalui dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data secara akurat, serta dapat menjawab masalah penelitian yang dirumuskan. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Salah satu instrumen dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah observasi. Teknik ini digunakan yaitu untuk mendapatkan data dan informasi, dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Adapun hal yang diamati ialah cara pengajar dalam memberikan materi dan cara peserta dalam menerima materi pembelajaran. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 6 kali, dimulai dari tanggal 29 Juni 2014-29 September 2014.

2. Wawancara

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, yaitu untuk proses pengumpulan data yang berkaitan dengan desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Wawancara dilakukan kepada pengajar dan peserta *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, dengan menanyakan beberapa pertanyaan, (daftar pertanyaan terlampir). Wawancara dilakukan peneliti sebanyak 3 kali kepada pengajar, 2 kali kepada peserta pertama dan 1 kali kepada peserta kedua, yang mengikuti pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

Wawancara kepada pengajar dilakukan pada tanggal 29 Juni 2014, 31 Agustus 2014 dan 8 Oktober 2014 di Gedung Lembaga Kebudayaan Cianjur. Lalu wawancara kepada peserta pertama yang mengikuti pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, dilakukan pada tanggal 7 September 2014 dan 28 September 2014 di Gedung Lembaga Kebudayaan Cianjur. Serta wawancara kepada peserta kedua yang mengikuti pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, dilakukan pada tanggal 28 September 2014 di Gedung Lembaga Kebudayaan Cianjur

3. Studi Literatur

Teknik studi literatur ialah tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan, baik dari buku, majalah, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi literatur yang digunakan hanya untuk mendukung teori yang berhubungan dengan pembelajaran *kacapi kawih*, seperti pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, dan lain-lain.

Adapun buku yang digunakan peneliti dalam penelitian pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur, diantaranya ialah:

- a. Ruswandi, Tardi. 2008. *Bahan Ajar Kacapi Siter*. Bandung. Buku ini digunakan karena membahas tentang pengetahuan *kacapi* dan teknik petikan *kacapi siter*. Dari buku tersebut, dikutip teori tentang pengertian konsep *kacapi*, teknik-teknik *petikan kacapi siter*, bagian-bagian *kacapi siter*, lambang nada dan susunan senar *kacapi kawih*.
- b. Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Buku ini digunakan karena membahas tentang hakikat pembelajaran secara umum. Dari buku tersebut, dikutip teori tentang komponen-komponen pembelajaran, dan jenis-jenis evaluasi pembelajaran.
- c. Soehardjo. 2011. *Pendidikan Seni*. Malang. Buku ini digunakan karena membahas tentang pembelajaran seni. Dari buku tersebut, dikutip tentang konsep pembelajaran seni dan metode pembelajaran seni.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang diperlukan dalam bentuk rekaman audio visual, mengenai pembelajaran *kacapi*

kawih di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Dokumentasi audio visual tersebut sangat penting dan berguna dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kemudian di olah dan dianalisis, yang bertujuan untuk mengungkap desain pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran *kacapi kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang diadaptasi dari model Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011, hlm.338) yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang ditemukan di lapangan tentang pembelajaran *kacapi kawih* yang mengarah pada desain pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran. dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, pengumpulan data lebih mudah dan jelas untuk dilakukan.

2. Display Data

Display data dilakukan setelah data direduksi yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram atau bagan, tentang pembelajaran *kacapi kawih* yang mengarah pada desain pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan ialah mengambil kesimpulan dan verifikasi data mengenai pembelajaran *Kacapi Kawih* di Lembaga Kebudayaan Cianjur. Oleh karena itu, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan sehingga kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu desain pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran.